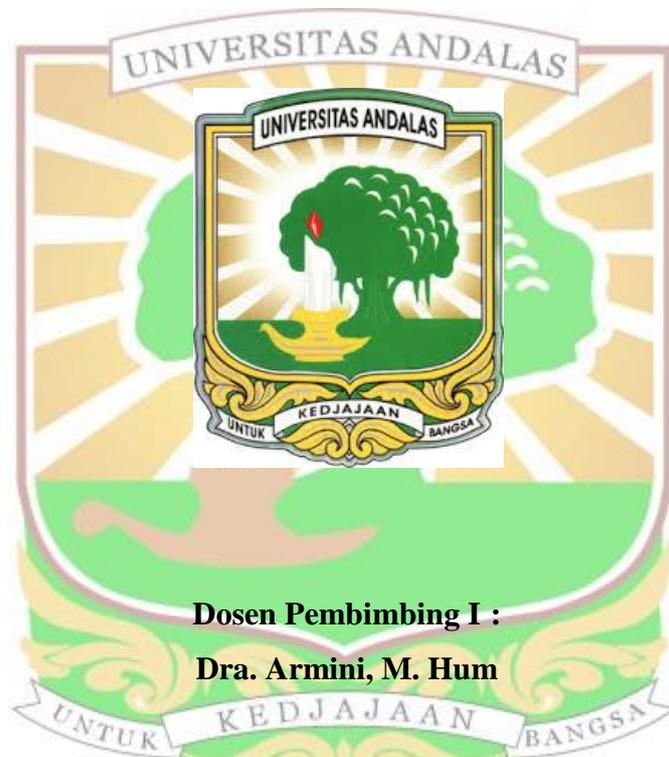


**IRONI PENGELOLAAN LIMBAH DALAM *SHOOTO-SHOOTO  
OOI DETEKOI!* KARYA HOSHII SHINICHI  
ANALISIS EKOLOGI SASTRA**

Oleh :

**AHMAD BENI ALBARI**

**1510752008**



**Dosen Pembimbing I :**

**Dra. Armini, M. Hum**

**Dosen Pembimbing II :**

**Rachmidian Rahayu, M. Hum**

**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

### IRONI PENGELOLAAN LIMBAH DALAM *SHOOTO-SHOOTO OOI DETEKOI!* KARYA HOSHI SHINICHI ANALISIS EKOLOGI SASTRA

Oleh: Ahmad Beni Albari

Kajian mengenai penelitian ini adalah tentang bentuk ironi yang ditemukan dalam *shooto-shooto Ooi detekoi!* karya Hoshi Shinichi. Masyarakat Jepang menjelang abad 21 yang terdapat dalam *shooto-shooto Ooi detekoi!* tersebut suka mencemari lingkungan dengan sampah-sampahnya. Padahal, berdasarkan data yang didapatkan, masyarakat Jepang pada masa itu justru telah lama berada dalam aturan pemerintah yang tegas soal pengelolaan sampah. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bentuk ironi pengelolaan limbah dalam *shooto-shooto Ooi detekoi!* karya Hoshi Shinichi yang dikaitkan dengan lingkungan pengarang. Penelitian ini menggunakan teori ekologi sastra, yang mana sumber rujukan utamanya adalah buku *Ekokritik Sastra* yang ditulis Endraswara (2016). Selain itu, penelitian ini menganalisis menggunakan unsur-unsur intrinsik dalam *shooto-shooto Ooi detekoi!* dan penjabaran kondisi lingkungan pengarang untuk menemukan bentuk ironi yang terdapat antara kondisi lingkungan pengarang dengan *shooto-shooto Ooi detekoi!*. Hasil dari penelitian memperlihatkan ironi pengelolaan limbah yang terjadi di Jepang menjelang abad 21. Bentuk ironi tersebut adalah pencemaran lingkungan. Sebuah rantai sebab akibat antara masyarakat, pabrik-pabrik besar dan masalah pengelolaan limbah. Masyarakat secara tidak sadar selalu melakukan pencemaran lingkungan akibat ketergantungannya akan produk-produk pabrik sehingga menghasilkan jumlah limbah yang tidak terkontrol. Jumlah limbah yang tidak terkontrol tersebut akhirnya mengakibatkan permasalahan lingkungan.

**Kata kunci :** ironi, ekologi sastra, *shooto-shooto, ooi detekoi!*